**KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI CIRI DAN STRUKTUR TEKS BIOGRAFI
PADA SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 1 NAPABALANO**

Damu damai¹, Hilaluddin hanafi², dan Yunus³
pbsi.fkip.uho@gmail.com

1,2,3, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo
Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kendari, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ciri dan struktur teks biografi pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Napabalano. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan sebab peneliti turun langsung ke lokasi penelitian (sekolah) untuk mengumpulkan data sesuai dengan masalah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang memberikan gambaran secara jelas mengenai kemampuan mengidentifikasi ciri dan struktur teks biografi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Napabalano yang selanjutnya dianalisis hasil data dengan menggunakan prinsip statistik yang berupa angka-angka. Responden dalam penelitian ini berjumlah 49 orang yang terdiri dari empat kelas IIS. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tes tertulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individu terdapat 26 (75%) dan siswa yang dikategorikan mampu 23 (42,85%) siswa yang dikategorikan tidak mampu. Secara klasikal presentase kemampuan siswa dikategorikan tidak mampu karena tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal 85%.

Kata Kunci : ciri; mengidentifikasi; struktur; teks biografi

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe and to find out the students' ability to identify the characteristics and structure of biographical texts in class X IIS of SMA 1 Napabalano. The type of research used in this study is classified into field research because researchers descend directly to the research location (school) to collect data in accordance with research problems. The method used in this study is descriptive quantitative method that is research that provides a clear picture of the ability to identify the characteristics and structure of the biographical text of class X IIS SMA Negeri 1 Napabalano which then analyzed the results of the data using statistical principles in the form of numbers. Respondents in this study amounted to 49 people consisting of four IIS classes. The instrument used in this study was a written test. The results showed that there were 26 (75%) and students who were categorized as 23 (42.85%) students who were categorized as incapable. Classically the percentage of students' ability is categorized as incapable because it does not reach the minimum completeness criteria of 85%.

Keywords: Identify, feature; structure; biographical text

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Aspek yang biasanya paling dipertimbangkan adalah penyadaran, pencerahan, pemberdayaan, dan perubahan perilaku. Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk mempersiapkan manusia mempunyai kemampuan untuk berperan aktif dalam membentuk masa depannya. Pendidikan menurut UU RI No. 20 tahun 2003 adalah Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 memfokuskan pada pengembangan kompetensi dalam ranah sikap yang terdapat pada kompetensi inti 1 (KI 1) dan kompetensi Inti 2 (KI 2), ranah pengetahuan yang terdapat pada kompetensi inti 3 (KI 3), dan ranah keterampilan yang terdapat pada kompetensi inti 4 (KI 4). Kurikulum 2013 edisi revisi para guru dituntut dan harus bisa menerapkan teori yang ada dalam kurikulum 2013, selain itu mata pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis teks.

SMA Negeri 1 Napabalanu merupakan SMA negeri pertama yang ada di Napabalanu yang didirikan pada tahun 2003. SMA Negeri 1 Napabalanu salah satu sekolah yang telah menerapkan pembelajaran kurikulum 2013 pada kelas X dan terdiri dari dua jurusan, yaitu MIA (Matematika Ilmu

Alam) dan IIS (Ilmu Ilmu Sosial) dengan menggunakan silabus kurikulum 2013 yang sama, serta memiliki kriteria ketuntasan minimal 75 secara individual dan 85 secara klasikal.

Berdasarkan informasi dari guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Napabalanu yang mengajar di kelas X IIS pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya mengidentifikasi ciri dan struktur teks biografi, materi ini telah diajarkan. Teks biografi adalah salah satu materi yang tercantum dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 pada tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya pada kelas X yang berkompotensi dasar terdapat pada 3.14 menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi dengan indikator 3.14.1 mengidentifikasi ciri teks biografi berdasarkan isinya dan indikator 3.14.2 mengidentifikasi struktur teks biografi. Pada pembelajaran ini siswa dituntut untuk mampu mengidentifikasi ciri dan struktur teks biografi yang diajarkan oleh guru bidang studi. Teks biografi merupakan tulisan singkat tentang riwayat hidup seorang tokoh terkenal. Melalui pembelajaran teks biografi siswa dibangun untuk mampu mengidentifikasi ciri dan struktur teks biografi. Dari materi mengidentifikasi ciri dan struktur teks biografi tentu memiliki daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk melihat seberapa paham dan mampu siswa dalam memahami pelajaran teks biografi karena setiap siswa memiliki kemampuan yang heterogen dalam mempelajari setiap pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X IIS SMA Negeri 1 Napabalanu diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa kelas X MIA pada mata pelajaran bahasa

Indonesia sudah mencapai KKM sementara pada kelas IIS masih rendah. Untuk itu penelitian ini fokus pada kelas X IIS. Dan di kelas X IIS yang ada di SMA Negeri 1 Napabhalano dari nilai ulangan semester siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah belum mencapai kriteria ketuntasan minimal 75 secara individual dan 85 secara klasikal, rendahnya hasil belajar siswa ini disebabkan beberapa faktor yaitu (1) siswa kurang memahami materi yang diajarkan sehingga berdampak pada rendahnya ketercapaian siswa dalam mencapai KKM yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah, (2) siswa kurang termotivasi dalam belajar karena pembelajaran yang diberikan oleh guru, (3) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Olehnya itu guru harus pintar memilih strategi dan model pembelajaran mana yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar siswa lebih memahami pelajaran. Dengan hal tersebut peneliti melakukan penelitian pada salah satu materi pelajaran yang ada pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang ciri dan struktur teks biografi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ciri dan struktur tesk biografi, selain itu juga belum pernah dilakukan penelitian mengenai kemampuan mengidentifikasi ciri dan struktur teks biografi di sekolah tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang “Kemampuan mengidentifikasi ciri dan struktur teks biografi pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Napabhalano”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi ciri teks biografi

pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Napabhalano?

1. Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi struktur teks biografi pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Napabhalano?

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ciri dan srstruktur teks biografi pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Napabhalano.

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan mutu belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pelajaran mengidentifikasi ciri dan struktur teks biografi.
2. Sebagai upaya meningkatkan motivasi siswa untuk belajar pada dibidang bahasa Indonesia dalam pelajaran teks biografi.

Batasan operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Napabhalano dalam mengengidentifikasi ciri dan struktur teks biografi.
2. Mengidentifikasi adalah menganalisa atau menetapkan identitas orang ataupun benda dengan teliti.
3. Teks merupakan satuan lingual yang medianya dapat berupa lisan maupun tulisan yang mudah dipahami pembaca.

4. Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain.
5. Ciri teks biografi yaitu dibuat berdasarkan fakta, isinya dapat menginspirasi, dan memiliki struktur yang jelas.
6. Struktur teks biografi yang terdiri dari orientasi, kejadian penting, dan reorientasi.

2. METODE DAN TEKNIK

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dikatakan penelitian lapangan karena peneliti turun langsung ke tempat penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Napabhalano.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif yaitu mendeskripsikan data penelitian secara objektif tentang kemampuan mengidentifikasi ciri dan struktur teks pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Napabhalano, sedangkan kuantitatif maksudnya adalah data yang terkumpul diolah berdasarkan prinsip-prinsip statistik.

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2002 : 173). Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Napabhalano yang terdaftar tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 121 orang yang terbagi dalam 4 kelas.

Tabel 1.1
Keadaan Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
IIS ¹	27
IIS ²	32
IIS ³	30
IIS ⁴	32
JUMLAH	121

Sumber: SMA Negeri 1 Napabhalano

Arikunto (2002: 112) menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Berdasarkan pengertian itulah peneliti mengambil jenis penentuan sampel *proportionate stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel berstrata merupakan teknik pengambilan sampel dimana populasi dikelompokkan dalam strata tertentu, kemudian diambil sampel secara random dengan proporsi yang seimbang sesuai dengan posisinya. Dengan penentuan sampel *proportionate stratified random sampling* sebesar 40% nilai ulangan tengah semester siswa yang dilatar belakangi oleh populasi dengan keadaan yang heterogen, di mana siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dengan jumlah populasi sebanyak 121 yang tersebar dalam 4 kelas. Setelah itu ditentukan sampel dengan jumlah sampel sebanyak 49 orang.

Dalam penelitian ini digunakan instrumen tes tertulis mengidentifikasi ciri dan struktur teks biografi yang berjumlah satu judul teks biografi. Adapun yang akan diidentifikasi adalah ciri dan struktur teks biografi yang terdapat dalam teks biografi yang akan disediakan.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Mengumpulkan siswa ke dalam ruang kelas.
2. Menertibkan siswa dan memberi arahan yang dibantu oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia agar situasi dan kondisi seperti biasa dalam suasana belajar mengajar dalam kelas.

3. Memberi penjelasan mengenai materi ciri dan struktur teks biografi
4. Membagikan teks biografi kepada setiap siswa.
5. Siswa membaca kemudian mengidentifikasi ciri teks biografi berdasarkan isinya dan struktur teks biografi yang telah dibagikan.
6. Mengumpulkan hasil kerja siswa dalam mengidentifikasi ciri teks biografi berdasarkan isinya dan struktur teks biografi.
7. Menilai kerja siswa dalam mengidentifikasi ciri teks biografi berdasarkan isinya dan struktur teks biografi oleh guru dan peneliti.

Teknik yang digunakan dalam menilai identifikasi teks biografi adalah teknik analitik, yaitu penilain hasil identifikasi teks biografi berdasarkan ciri teks biografi berdasarkan isinya dan struktur teks biografi.

Data-data yang terkumpul dari hasil penelitian, selanjutnya diolah dan ditabulasi berdasarkan klasifikasi skor masing-masing siswa. Selanjutnya, data-data yang ditemukan diuraikan secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase sesuai dengan prinsip statistik. Tingkat kemampuan mengidentifikasi ciri dan struktur teks biografi siswa mengacu pada kemampuan, yaitu suatu anggapan bahwa secara individual siswa dianggap mampu apabila memiliki penguasaan minimal 75% dari setiap aspek yang dinilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dan secara klasikal siswa dianggap mampu apabila memiliki penguasaan minimal 85%.

Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai setiap responden dalam mengidentifikasi struktur teks negosiasi adalah sebagai berikut.

$$KI = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

KI : Kemampuan Individual

KK =

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh persentase minimal 75 \%}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100 \%$$

Keterangan:

KK : Kemampuan Klasikal

2. HASIL

Deskripsi Kemampuan

Mengidentifikasi Ciri Teks Biografi Pada Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Napabalano

Tabel 2.1

Presentase Kemampuan Mengidentifikasi Ciri Teks Biografi

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Mampu	25	51,02%
2	Tidak Mampu	24	48,98%
Jumlah		49	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 25 siswa (51,02%) yang termasuk dalam kategori mampu dan terdapat 24 siswa (48,98%) termasuk dalam kategori tidak mampu pada aspek identifikasi ciri teks biografi.

Deskripsi Kemampuan

Mengidentifikasi Struktur Teks Biografi Pada Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Napabalano

Tabel 2.2

Presentase Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks Biografi

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Mampu	22	44,90%
2	Tidak Mampu	27	55,10%
Jumlah		49	100%

Berdasarkan tabel rentang kemampuan siswa, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 22 siswa (44,90%) yang termasuk dalam kategori mampu dan terdapat 27 siswa (55,10%) termasuk dalam kategori tidak mampu pada aspek identifikasi struktur teks biografi.

Deskripsi Kemampuan Siswa dalam Aspek Ciri dan Struktur Teks Biografi Pada Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Napabhalano

Tabel 2.3
Presentase Kemampuan Mengidentifikasi Ciri dan Struktur Teks Biografi

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Mampu	26	53,06%
2	Tidak Mampu	23	46,94%
Jumlah		49	100%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 26 siswa (53,06%) yang masuk dalam kategori mampu dan terdapat 23 siswa (46,94 %) termasuk dalam kategori tidak mampu pada aspek identifikasi ciri dan struktur teks biografi.

Interpretasi Hasil Penelitian

Dari hasil analisis data kemampuan mengidentifikasi ciri dan struktur tesk biografi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Napabhalano dapat dilihat bahawa siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda . untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.4
Rangkuman Data Kemampuan Mengidentifikasi Ciri dan Struktur Teks Biografi Pada Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Napabhalano

No	Aspek Penilaian	Presentase Kemampuan (%)	Kategori
1	Ciri Teks Biografi	51,02%	Tidak Mampu
2	Struktur Teks Biografi	44,90%	Tidak Mampu
3	Ciri dan Struktur Teks Biografi	53,06%	Tidak Mampu

Berdasarkan pemerolehan data pada tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa pada aspek ciri teks biografi presentase kemampuan yang dicapai adalah 51,02%. Kemudian aspek struktur teks biografi presentase kemampuan yang dicapai adalah 44,90%, dan pada aspek ciri teks biografi dan struktur teks biografi presentase yang dicapai yaitu 53,06%.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai identifikasi ciri teks biografi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi ciri teks biografi secara klasikal tidak mampu karena kemampuan siswa secara klasikal hanya mencapai 51, 02% sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) secara klasikal adalah 85%. Dan berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai identifikasi struktur teks biografi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi srtuktur teks biografi secara klasikal masuk kategori tidak mampu karena kemampuan siswa secara klasikal hanya mencapai 44,90% sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) secara klasikal 85%.

Dilihat dari hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi ciri dan struktur teks biografi pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Napabhalano secara individu terdapat 26 orang yang dikategorikan mampu sedangkan 23 orang siswa dikategorikan tidak mampu. Jumlah kemampuan siswa dari rincian, 1 orang mendapat skor 26 dengan presentase 92,85%, 1 orang mendapat skor 25 dengan presentase 89,28%, 2 orang mendapat skor 24 dengan presentase 85,71%, 10 orang mendapat skor 22 dengan presentase 78,57%, 6 orang mendapat skor 21 dengan presentase 75%, 2 orang mendapat skor 20 dengan presentase 71,42%, 4 orang mendapat skor 19 dengan presentase 67,85%, 2 orang mendapat skor 18 dengan presentase 64,28%, 1 orang mendapat skor 17 dengan presentase 60,71%, 5 orang mendapat skor 16 dengan presentase 57,14%, 1 orang mendapat skor 15 dengan presentase 53,57%, 5 orang mendapat skor 14 dengan presentase 50%, 2 orang mendapat skor 13 dengan presentase 46,42%, dan 1 orang mendapat skor 12 dengan presentase 42,85%. Dari hasil perhitungan secara klasikal yang mencapai 53,06% maka dengan ini dapat dikatakan siswa tidak mampu karena tidak mencapai ketuntasan minimal secara individu yaitu 75% dan secara klasikal siswa dikategorikan tidak mampu karena tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal secara klasikal yaitu 85%.

Saran

Dengan melihat kemampuan siswa mengidentifikasi ciri dan struktur teks biografi, maka peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Guru mata pelajaran perlu memperhatikan secara khusus

kepada siswa yang belum mampu secara individu maupun secara klasikal dengan banyak memberikan pemahaman tentang materi teks biografi.

2. Untuk pembelajaran teks biografi, guru dapat menyesuaikan ketuntasan materi pembelajaran dengan pemahaman siswa sehingga keseluruhan aspek penilaian dapat dipahami oleh siswa.
3. Dalam proses pembelajaran lebih ditingkatkan lagi.
4. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih kepada pokok pembelajaran pada teks biografi tentang mengidentifikasi kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar & Furqanul Aziez. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsismi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Endarmoko, Eko. 2006. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Finoza, Lamuddin. 2004. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Insan Mulia.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, S. 1990. *Pengetesan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*. Jakarta: Intermasa.
- Irianto, Agus. 2011. *Pendidikan sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta: Kencana.
- Kemendikbud. 2014. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 2017. *Eksposisi dan Deskripsi*. Katedral 5 Ende-Flores: Nusa Indah.
- Kompri. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marafad, La Ode Sidu & Nirmala Sari. 2015. *Mutiara Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Mulia.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sardila, Vera. 2015. *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa*. Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 40, NO. 2 Juli- Agustus 2015.
- Slamet. 2007. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: LPP UNS dan UPT.
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugihastuti & Saudah, Siti. 2016. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Akademik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Membaca dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto, Agus. 2007. *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTS kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Yani. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.